

## BAB IV

### PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

#### A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

##### 1. Proses Penyelenggaraan Kegiatan Dakwah Pekan Ngaji di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Putri

Pada bab ini akan membahas mengetahui hasil penelitian yang di dapatkan di lapangan dengan narasumber, observasi, dan dokumentasi. Untuk mempermudah pembaca dalam mengartikan paparan data, maka dari hasil yang ditemukan dalam penelitian ini disajikan dalam sub pokok bahasan. Adapun data yang berhasil peneliti temukan selama peneliti melakukan penelitian dilapangan terkait fokus penelitian yaitu:

Dalam paparan data ini, peneliti akan menjelaskan tentang Pekan Ngaji terlebih berdasarkan keterangan Abd. Basit selaku *Steering Commite* (Panitia Pengarah) Pekan Ngaji.

“Pekan Ngaji merupakan seminar nasional - Internasional, yang didirikan oleh Moh. Thohir, dia adalah pengasuh yang menggantikan posisi abahnya Abdul Hamid bin Ahmad Mahfudz, kegiatan tersebut diadakan bertujuan agar setelah santri keluar dari pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata sudah mempunyai wawasan luas serta untuk masyarakat lebih meningkatkan pengetahuan tentang ilmu agama. Pekan ngaji merupakan program mengaji yang dilaksanakan selama satu pekan dengan menghadirkan pemateri yang sesuai dibidang keahliannya dari berbagai tema. Kegiatan ini berawal dari keinginan besar dewan a’wam pondok pesantren mambaul ulum bata-bata untuk melaksanakan pasar Pendidikan di luar kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap hari di pondok pesantren.”<sup>1</sup>

Berikut juga yang disampaikan oleh Lailatu Arafah selaku *Organizing Committee* (Panitia Penyelenggara) panitia pekan ngaji putri, berikut petikannya:

“Pada tahun 2016, acara ini pertama kali diselenggarakan. dalam waktu satu minggu para pembicara dari dalam dan luar negeri datang untuk menyampaikan materi sesuai dengan disiplin ilmunya, masyarakat cukup tinggi, karena itu

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Abd Basit *Steering Committee* (Panitia Pengarah) Pekan Ngaji, tanggal 10 Januari 2023 di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

mendorongnya untuk semangat mempelajari ilmu sehingga para orientasi belajar yang ingin dicapai dan narasumber menanggapi jurusannya.”<sup>2</sup>

Mengenai proses penyelenggaraan pekan ngaji disampaikan oleh Abd. Basit selaku ketua utama Pekan Ngaji

“Pertama, pembentukan panitia baru sekaligus pembubaran panitia lama setelah satu minggu selesainya acara pekan ngaji sebelumnya. Serta langsung memilih ketua panitia yang baru secara demokrasi dengan disaksikan oleh direktur pondok pesantren dan pengasuh. Kedua, membentuk konsep baru dengan membuat tema yang sesuai kebutuhan masyarakat. Ketiga, selama satu tahun panitia bagian sponsorship, tim kreatif, dan bazar menjalankan tugas sampai ke puncak menghasilkan milyaran. Keempat, satu bulan mendekati acara pekan ngaji, semua panitia bergerak untuk acara pekan ngaji dengan menyebarkan rundown acara pekan ngaji di sosial media seperti Instagram @pekanngaji.official serta membuat kata-kata mutiara langsung yang dibuat oleh pengasuh pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata. Kelima, memasang baliho di setiap pinggir area jalan raya yang sudah bekerja sama dengan Pekan Ngaji pemasangan dari Kota Bangkalan, Sampang, Pamekasan, dan Sumenep. Keenam dengan menghadirkan pemateri Nasional sampai Internasional yang saat ini sangat populer di kalangan masyarakat serta untuk membedakan acara pekan ngaji dengan acara pondok yang lain.”<sup>3</sup>



Gambar 4. 1 Rundown (Susunan Acara) Pekan Ngaji Putri

<sup>2</sup> Wawancara dengan Zuyyinah *Steering Committee* (Panitia Penyelenggara) Pekan Ngaji, tanggal 12 Januari 2023 di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata

<sup>3</sup> Wawancara dengan Abd Basit *Steering Committee* (Panitia Pengarah) Pekan Ngaji, tanggal 10 Maret 2023 di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

Penyelenggaraan pekan ngaji memberikan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha melakukan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Program ini sudah memasuki tahun ke 7 dengan tema *Impossible Is Nothing*, dimulai dengan Ngaji Optimisme dengan menghadirkan dua narasumber berbeda. Pada pondok putri dibuka oleh Syarifah Sania Umar Motahar, yang merupakan lulusan dari Darul Zahra Tarim. Sedangkan Ngaji Optimisme pada ajang pembukaan Pekan Ngaji 7 pondok putra menghadirkan Arrazy Hasyim yang merupakan pendakwah muda.

Kegiatan penyelenggaraan kegiatan dakwah pekan ngaji atas dasar kebijakan langsung dari pengasuh pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata dengan tujuan untuk memberikan ilmu yang lebih luas lagi. Hal ini sepadan dengan yang disampaikan Zuyyinah selaku panitia Edukatif pondok putri.

“Pelaksanaan yang benar-benar tersistemasi dari segi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasinya, bagaimana persiapan segalanya dilaksanakan sejak satu tahun sebelumnya pasca selesainya pekan ngaji di tahun sebelumnya. Sehingga tidak heran event ini menghasilkan manfaat yang nampak pada santri, alumni, dan masyarakat. Untuk menyusun penyelenggaraan kegiatan pekan ngaji selanjutnya membuat dari satu bulan setelah selesainya kegiatan pekan ngaji yang sebelumnya.”<sup>4</sup>

Tabel 4 1 Jumlah Peserta Pekan Ngaji

| No | Tahun | Jumlah Peserta |
|----|-------|----------------|
| 1. | 2016  | 5.239 orang    |
| 2. | 2017  | 5.506 orang    |
| 3. | 2018  | 7.504 orang    |
| 4. | 2019  | 6.630 orang    |

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Zukhruf Panitia Pekan Ngaji, tanggal 12 Januari 2023 di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

|    |      |             |
|----|------|-------------|
| 5. | 2020 | 6.102 orang |
| 6. | 2021 | 6.306 orang |
| 7. | 2022 | 6.709 orang |

(Sumber: Panitia Pekan Ngaji Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Putri)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lailatul Arafah selaku panitia penyelenggara,

Ia mengatakan:

“Peserta acara pekan ngaji mengalami penurunan sejak 2019 dikarenakan banyak jumlah santri keluar karena lulus dan keluar karena berhenti. Pada tahun 2021 barulah pekan ngaji mencamtukan masyarakat umum untuk menjadi peserta pekan ngaji agar adanya peningkatan pada acara pekan ngaji, serta memanfaatkan media sosial seperti Youtube @PekanNgajiOfficial dan Instagram @pekanngaji.official.”<sup>5</sup>

Penyelenggaraan kegiatan dakwah Pekan ngaji mempunyai beberapa lima *platfrom* yang tidak bisa ditinggalkan dan selalu menjadi pijakan dalam pelaksanaannya hal tersebut disampaikan Abd Basit.

“Pertama yaitu inovasi, kegiatan pekan ngaji harus memiliki inovasi yang menyesuaikan terhadap kebutuhan dan lebih baik dari apa yang sudah dilakukan sebelumnya. yang kedua adalah improvisasi yaitu kegiatan yang dilakukan setiap satu tahun sekali tersebut harus memiliki sesuatu hal yang berbeda agar tidak terkesan membosankan dan mudah untuk ditebak. yang ketiga adalah edukasi, kegiatan ini harus bisa memberikan dampak yang baik terhadap para pesertanya. dampak yang baik tersebut ditunjukkan dengan adanya pembelajaran yang bermanfaat seperti ilmu agama, seni, dan lain lain. Kesuksesan penyelenggaraan pekan ngaji diukur dari manfaat yang didapatkan oleh para peserta kegiatan tersebut. peserta kegiatan harus mendapatkan hal yang baru ketika mengikuti kegiatan pekan ngaji. hal yang baru tersebut dapat berupa bertambahnya wawasan, memotivasi berbuat suatu kebaikan, dan hal baik lainnya. yang keempat adalah *Entrepreneur*, aspek ini lebih menekankan terhadap bagaimana kegiatan tahunan ini dapat memberikan manfaat ekonomi dengan menyediakan lahan usaha kreatif untuk masyarakat. aspek ini juga penting untuk diperhatikan dikarenakan proses kegiatan ini membutuhkan biaya yang harus dipenuhi sehingga dalam pelaksanaannya harus memberikan manfaat ekonomi untuk membantu membiayai kegiatan tersebut. Kelima *Entertaining*, kegiatan pekan ngaji harus dapat menyajikan suatu hiburan

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Lailatul Arafah Panitia Pekan Ngaji, tanggal 12 Januari 2023 di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata.

kepada masyarakat khususnya adalah apra santri, alumni dan simpatisan yang ikut mensukseskan acara tersebut.”<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa diperlukan keterampilan kepemimpinan dalam kegiatan Dakwah. Jika fungsi pengasuh, panitia, dan santriwati dimaksimalkan seperti yang dijelaskan di atas, ada kemungkinan besar fungsi pemimpin akan mencapai hasil yang optimal dalam organisasi. Fungsi penggerak merupakan fungsi yang paling strategis karena pelaksanaan seluruh kegiatan yang direncanakan dan diatur dalam pembagian fungsi dan tugas dapat dilakukan dalam penggerak dakwah dimana fungsi manajemen bersinggungan langsung dengan dakwah. Dengan terselenggaranya kegiatan Pekan ngaji ini, diharapkan dapat mengaktifkan kegiatan dakwah dengan cara yang lebih luas dan modern.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa proses penyelenggaraan kegiatan pekan ngaji Mambaul Ulum Bata-Bata. Data tersebut diperoleh dari peneliti kemudian membandingkannya dengan teori-teori yang ada tentang bagaimana perkembangan dakwah itu bekerja, ilmu yang berkelanjutan antara definisi dan implementasi aktual di lapangan. Kegiatan pembinaan dakwah yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan pekan ngaji sangat erat kaitannya dengan kemampuan pemimpin untuk memotivasi anggota panitia agar mau bekerja, melakukan tugas bersama untuk mencapai tujuan. fungsi pengembangan yang telah dilakukan terpusat pada pengasuh pondok peantren Mambaul Ulum Bata-Bata selaku pemimpin yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada bawahannya.

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Abd Basit *Steering Committee* (Panitia Pengarah) Pekan Ngaji, tanggal 10 Maret 2023 di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata

Pimpinan berusaha membimbing para anggota menuju tujuan pekan ngaji yaitu “mengajak santri dan masyarakat menuju kehidupan yang lebih baik dengan visi yang luas melalui pekan ngaji dan kegiatan doa yang dilakukan bersama”. Pencapaian tujuan ini membutuhkan sinergisi dari berbagai macam pihak di dalamnya demi terciptanya sebuah tujuan yang diharapkan bersama.

Kepanitiaan bertujuan untuk menggerakkan seluruh elemen manajemen untuk bersinergi dan bekerjasama dalam penyelenggaraan kegiatan serta meningkatkan dan mengembangkan lebih lanjut pelaksanaan yang sedang berlangsung. Pengurus melakukan banyak kegiatan untuk menggalang dan menghidupkan kembali semangat anggota untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah guna memperlancar kegiatan mobilisasi yang sedang berlangsung.

Berikut peneliti cantumkan struktur panitia pekan ngaji putri:

**PANITIA PEKAN NGAJI VII 2022**

**PP. MAMBAUL ULUM BATA-BATA PUTRI**

Pelindung : Allah SWT

Penanggung Jawab : Ny. Hj. Fatimatuz Zahro'

Ny. Hj. Ulfa Al Aluf

Ny. Ummu Habibah

Ny. Masrufah

Ny. Laila Karror

Ny. Wilda Devi Maulidia

Assayyidah Asma Dzawin Nuha

Assayyidah Robiatul Adawiyah

Penasehat : Hj. Mahmudah

Hj. Khairiyah

Wardaniyah

**STEERING COMMITTEE (SC)**

**ORGANIZING COMMITTEE (OC)**

Ketua Panitia : Lailatul Arafah, S.Pd

Rifkiyah

Sekretaris : Aidatul Hamidah, S. E

Bendahara : Lailatul Badriyah, S. E

Ummul Habibah

Intertaining (Protokoler, Video Kreatif dan Mapping Desain):

1. Kurrotul Aini, S. Pd

2. Ismawati, S.Psi.M.Psi

Usaha Kreatif, Sponsorship dan Bazar:

1. Fauziah, S.Pd.I
2. Uswatun Hasanah, S.E

Edukatif (Seminar, Laili Resume, Pameran dan Narasi):

1. Wardatul, S.Pd.I
2. Ummi Fauzah Asy-Syafiqoh, S.Pd
3. Zuyyinah, S.Ag

Publikasi Umum, Publikasi Medsos dan Resepsionis:

1. Susilowati, S.Pd.I
2. Aminatur Rohmah

Layanan Umum (Akomodasi, Instalasi, Sound System & Perairan, Keamanan, Kebersihan, Perlengkapan, Kesehatan dan Pemberdayaan):

1. Mutmainnah, S.Pd
2. Nailur Rohmah, S.E

Konsumsi (Konsumsi Kue, Konsumsi Lapangan dan Prasmanan):

1. Halimatus Sa'diyah
2. Erni Sumiarti, S.Pd.I

Dek in dok (Dekorasi, Inventaris dan Dokumentasi)

1. Siti Nur Kholisoh, S.E
2. Siti Nur Lailatul Qomariyah



Tamara

1. Ayu Aprilia Musdalifah

2. Khosmiati

**DIVISION ORGANIZING (DO)**

Kesekretariatan : Mamlatul Hasanah

Nuktatil Amiroh

Protokoler : Bilqis Nadya Tillah

Hamidah Suhri

Video Kreatif dan : Syaifur Bahri, S.Pd

Mapping Desain : Moh. Abdullah, S.Pd

Alfa Sufthatul Imama, S.E

Ulfatul Muzayyadah, S.Pd

Usaha Kreatif : Imroatun Nafisah

Afifatur Rizqah

Sponsorship : Anik Rahmani, S.Pd

Maghfiroh

Bazar : Lailatus Zahro'

Jamilatul Awaliyah, S.E

Seminar Resume dan : Siti Elliyah

Narasi : Misriyah

Inayatur Rahmaniyah Muthi'ah

Imroatul Mufida, S.Pd

Pameran : Khafifah  
Nabilatus Sholihah

Publikasi Umum : Lailatul Qomariyah, S.E  
Umuu Hani'atur Roihanah

Publikasi Medsos dan : Masluhah, S.E

Live Streaming : Lailatun Nuriyah, S.Pd  
Linda

Resepsionis : Hj. Faizah  
Ulfatus Sholihah

Akomodasi : Noviatu Zahroh  
Nurus Sa'adah

Instalasi, Sound Sytem : Fadilah  
& Perairan : Siti Aisyah

Perlengkapan & : Siti Qomariyah

Kesehatan : Haifatul Hasanah

Keamanan : Nurul Aini, S.E  
Ummul Banin

Kebersihan : Nur Aini  
Mutmainnah

Konsumsi Kue : Nur Saadah, S.E  
Nurul Izzah

Konsumsi Prasmanan : Susilawati  
Ikayati  
Siti Amina

Konsumsi Lapangan : Aminatus Zahroh  
Romlah

Dekorasi : Ulin Nikmah  
Shoviyah

Dokumentasi : Suhailatul Minan  
Nailal Maghfiroh

Inventaris : Shilvi  
Amelian Fahrni

Pemberdayaan : Lutfiyah, S.Ag  
Nurul Qomariyyah

## **2. Nilai-nilai Dakwah dalam Penyelenggaraan Kegiatan Dakwah Pekan Ngaji di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-bata Putri**

Dakwah adalah cara atau usaha untuk merubah keadaan menjadi lebih baik dan sempurna baik bagi individu maupun masyarakat. Tujuan dakwah bukan hanya untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam perilaku dan sikap hidup. Namun tujuan dakwah lebih luas dari sekedar memberikan pemahaman tersebut. Allah swt. menuntut dari setiap muslim berkhotbah seperti rasul. Rasul memerintahkan kepada kita untuk dapat menjadi penyampai dan perantara ajaran Islam. Dalam arti luas kita mengenal dakwah total, yaitu proses dimana setiap muslim dapat menggunakan kemampuannya sendiri untuk mempengaruhi orang lain agar bersikap dan berperilaku sesuai dengan misi dan kebiasaan ajaran Islam tersebut. Penulis menemukan bahwa terdapat nilai-nilai dakwah dalam kegiatan Pekan Qur'an Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-bata. Penulis

mengungkapkan beberapa nilai-nilai dakwah secara umum yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan umat.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Liza selaku santriwati, Ia mengatakan :

“Syarifah Sania Motahar menyampaikan materi *Impossible Is Nothing*. Memberikan edukasi kepada santri untuk tetap percaya diri jika sudah keluar dari pondok pesantren akan mempunyai masa depan juga seperti anak-anak lainnya. Tanamkan sikap optimis pada diri kita untuk tetap bisa meraih cita-cita kita”.

Nilai dakwah yang dapat memberikan dampak positif bagi setiap santri, karena santri rata-rata mempunyai percaya yang diri yang kurang karena terbatasnya dunia luar yang saat ini berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Amaliya selaku santriwati, Ia mengatakan

:

”Transfer keilmuan ketika didatangkan pemateri dari luar negeri membuat semangat pembelajaran meningkat, apalagi pada Tamara merupakan kegiatan sangat efektif untuk memotivasi santri menampilkan terbaik kita”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Aulia selaku santriwati, Ia mengatakan :

”Bahwa keberadaan pekan ngaji memberikan dorongan baginya untuk bersemangat dalam menuntut ilmu sehingga ada orientasi belajar yang ingin dicapai setidaknya bisa sama dengan pemateri yang datang dan mereka sangat mengusai dengan bidang keilmuannya. Serta rajin melaksanakan ibadah maupun aktifitas *religious* lainnya, seperti puasa sunnah, shadaqah, dan tolong menolong”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai dakwah terkait yang diberikan oleh pemateri memberikan edukasi yang sangat luar biasa pada pondok pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Putri dengan adanya aktifitas yang dilakukan santri karena banyak terpengaruh oleh profil pemateri yang sukses dan bercerita tentang kunci suksesnya.

## **B. Pembahasan**

Dalam pembahasan ini, peneliti akan menjabarkan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan.

## **1. Proses Penyelenggaraan Kegiatan Dakwah Pekan Ngaji di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Putri**

Panitia dengan pengasuh dengan memberikan pendapat tentang konsep acara pekan ngaji. Pandangan bahwa baik pelaku maupun dunia sebagai proses yang dinamis dan bukanlah struktur yang statis; tema pekan ngaji yang terus menerus berubah menyesuaikan dengan perkembangan saat ini di masyarakat. Nilai yang dilekatkan pada kemampuan pelaku untuk menginterpretasikan dunia atau masyarakat sosial. Begitu pula dalam proses penyelenggaraan pekan ngaji bahwa setiap peserta masing-masing memindahkan diri mereka secara mental ke dalam posisi orang lain. Dengan berbuat demikian, manusia mencoba memahami maksud aksi yang dilakukan oleh orang lain, sehingga interaksi dan komunikasi dimungkinkan terjadi.

## **2. Nilai-nilai Dakwah dalam Penyelenggaran Kegiatan Dakwah Pekan Ngaji di Pondok Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Putri**

Nilai Dakwah pada pekan ngaji jika dilihat dari segi pelaksanaannya terdapat nilai edukasi didalamnya, karena pemateri yang didatangkan dari dalam maupun luar negeri. Orang yang mematuhi perintah Allah swt itu adalah orang yang bertakwa. Takwa artinya terpeliharanya sifat diri untuk tetap taat dan patuh melaksanakan perintah Allah swt serta menjauhi segala apa yang dilarangnya.

Bahwa pelajaran pada pelaksanaan pekan ngaji diintegrasikan dengan materi ngaji, sehingga santri dalam mengambil nilai dakwah yang disampaikan pemateri untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Bagi santri yang baik dalam narasumber dan baik juga dalam menyampaikan persentasi materi ngaji maka nantinya diakhir acara pekan ngaji santri terpilih akan diberikan penghargaan oleh ustadzah.